

Strategi Pengelolaan Usaha Dalam Upaya Keberlanjutan Badan Usaha Milik Desa (Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)) Studi Kasus: Desa Ombulodata Kec. Kwandang Kab. Gorontalo Utara

Maryam Rudin¹, Asna Aneta², Rusli Isa³

^{1,2,3}Universitas Negeri Gorontalo

ARTICLE INFO

Article history:

Received 05, 2025

Revised March 09, 2025

Accepted March 15, 2025

Available online March 21, 2025

Kata Kunci:

Pengelolaan usaha, Badan Usaha Milik Desa, keberlanjutan Badan Usaha

Keywords:

Management, strategy, Village-Owned Enterprises



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam upaya keberlanjutan usaha di Desa Ombulodata, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara. Fokus penelitian mencakup strategi organisasi, program, sumber daya, dan kelembagaan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Informan penelitian melibatkan pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pemerintah desa, dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ombulodata menghadapi tantangan utama seperti kualitas SDM yang terbatas, minimnya partisipasi masyarakat, kredit macet, dan ketergantungan pada anggaran desa. Strategi pengelolaan yang diterapkan meliputi perencanaan program berbasis potensi lokal, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan, serta optimalisasi sumber daya alam seperti pertanian dan UMKM. Faktor pendukung utama adalah komitmen pemerintah desa dalam alokasi dana dan regulasi, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan modal,

kurangnya dukungan swasta, dan koordinasi internal yang belum optimal. Kesimpulan penelitian menekankan pentingnya penguatan kelembagaan, transparansi pengelolaan, dan sinergi dengan pihak eksternal untuk menjamin keberlanjutan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Implikasi penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah desa dalam merumuskan kebijakan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the management strategy of Village-Owned Enterprises (Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)) in an effort to sustain business in Ombulodata Village, Kwandang District, North Gorontalo Regency. The focus of the study includes organizational strategies, programs, resources, and institutions, as well as supporting and inhibiting factors in Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) management. The research method uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, observations, and documentation studies. Research informants involve Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) managers, village governments, and the community. The results of the study indicate that Ombulodata Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) faces major challenges such as limited human resource quality, minimal community participation, bad debts, and dependence on the village budget. The management strategies implemented include local potential-based program planning, increasing human resource capacity through training, and optimizing natural resources such as agriculture and MSMEs. The main supporting factor is the commitment of the village government in allocating funds and regulations, while inhibiting factors include limited capital, lack of private sector support, and suboptimal internal coordination. The conclusion of the study emphasizes the importance of strengthening institutions, transparency of management, and synergy with external parties to ensure the sustainability of Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). The implications of this research can be a reference for village governments in formulating more inclusive and sustainable Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) development policies.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan potensi lokal. Meskipun jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mengalami peningkatan signifikan, kualitas dan efektivitas pengelolaannya masih menjadi tantangan. Berbagai permasalahan, seperti kurangnya pemahaman masyarakat, kredit macet, serta kelemahan dalam tata kelola dan strategi bisnis, kerap menghambat keberlanjutan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Penelitian ini berfokus pada strategi pengelolaan usaha untuk menjaga keberlanjutan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ombulodata. Dengan memahami strategi organisasi, program, sumber daya, dan kelembagaan yang efektif, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk mengoptimalkan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan desa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami strategi pengelolaan dalam keberlanjutan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ombulodata. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan informan utama yang terdiri dari pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan kepala desa. Sumber data meliputi data primer yang diperoleh langsung dari wawancara dan observasi lapangan, serta data sekunder dari dokumen administrasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan regulasi terkait. Analisis data dilakukan melalui model interaktif, mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini dilakukan di Desa Ombulodata, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, dengan periode penelitian dari Mei 2024 hingga Februari 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis & Diskusi

Penelitian ini menemukan bahwa strategi pengelolaan usaha dalam keberlanjutan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ombulodata masih menghadapi tantangan, terutama dalam aspek organisasi, program, sumber daya, dan kelembagaan. Meskipun struktur organisasi telah terbentuk, koordinasi dan pemahaman tugas di antara pengurus masih lemah, yang berdampak pada efektivitas pengelolaan usaha.

Dalam aspek program, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah menjalankan beberapa usaha, tetapi kurangnya perencanaan dan keterbatasan modal menghambat pengembangannya. Faktor utama yang menghambat keberlanjutan adalah rendahnya keterampilan pengelola, minimnya dukungan dari sektor swasta, serta kurangnya pemahaman masyarakat terhadap manfaat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Dari sisi kelembagaan, regulasi dan dukungan pemerintah desa telah ada, tetapi implementasinya belum optimal. Beberapa kebijakan belum diikuti dengan pendampingan teknis yang memadai, sehingga pengelola mengalami kesulitan dalam menjalankan usaha secara berkelanjutan. Selain itu, keterbatasan akses ke pendanaan eksternal juga menjadi tantangan besar dalam pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Untuk meningkatkan keberlanjutan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), diperlukan strategi yang lebih komprehensif, seperti peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan, penguatan koordinasi dalam organisasi, diversifikasi usaha, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, membangun kemitraan dengan sektor swasta dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dapat menjadi solusi dalam memperkuat ekosistem usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

SIMPULAN

Strategi pengelolaan usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ombulodata masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya koordinasi dalam organisasi, keterbatasan modal, serta rendahnya partisipasi masyarakat dan dukungan sektor swasta. Meskipun beberapa program usaha telah berjalan, pengelola masih membutuhkan pelatihan dalam manajemen bisnis dan keuangan agar lebih efektif. Regulasi dan dukungan pemerintah desa sudah ada, tetapi implementasinya perlu ditingkatkan agar lebih transparan dan akuntabel. Keberlanjutan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bergantung pada sinergi antara pemerintah desa, pengelola, dan masyarakat. Dengan strategi yang tepat, termasuk peningkatan kapasitas SDM, diversifikasi usaha, dan penguatan kemitraan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat berkembang menjadi motor penggerak ekonomi desa yang berkelanjutan.

SARAN

Untuk meningkatkan keberlanjutan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ombulodata, diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan manajemen bisnis, keuangan, dan pemasaran, serta penguatan organisasi dengan memperjelas pembagian tugas dan meningkatkan koordinasi antara pengurus dan pemerintah desa. Diversifikasi usaha berbasis potensi lokal, seperti pertanian dan UMKM, perlu dilakukan untuk memperluas sumber pendapatan, didukung dengan akses modal melalui kerja sama dengan lembaga keuangan dan investor. Partisipasi masyarakat harus ditingkatkan melalui sosialisasi manfaat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), sementara pemerintah desa

perlu memperjelas regulasi terkait pembagian keuntungan dan pengawasan agar lebih transparan. Selain itu, menjalin kemitraan dengan sektor swasta dapat membuka peluang inovasi dan pasar yang lebih luas. Transparansi keuangan harus diperkuat dengan sistem pelaporan terbuka, didukung dengan digitalisasi usaha untuk meningkatkan efisiensi operasional. Terakhir, evaluasi dan monitoring rutin harus diterapkan guna memastikan program-program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berjalan efektif dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih kepada Universitas Negeri Gorontalo, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Jurusan Administrasi Publik, atas bimbingan dan fasilitas yang diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para informan yang telah bersedia memberikan wawasan dan pengalaman mereka terkait implementasi kebijakan publik dalam penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Gorontalo. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan efektivitas kebijakan publik di masa mendatang.

REFERENSI

- Ajuandi, D., & Yulius, Y. (2023). S Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Utama Di Desa Nusa Serasan Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. *Agripita: Jurnal Agribisnis Dan Pembangunan Pertanian*, 6(1), 12–28. <https://doi.org/10.36706/Agripita.V6i1.53>
- Alamsyah Anggriani. (2016). Perkembangan Paradigma Administrasi Publik. *Perkembangan Paradigma Administrasi Publik*, 04(2), 1–28.
- Ali, I. I., Sutarna, I. T., Abdullah, I., Kamaluddin, K., & Mas'ad, M. (2019). Faktor Penghambat Dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Sumbawa Barat. *Sosiohumaniora*, 21(3). <https://doi.org/10.24198/Sosiohumaniora.V21i3.23464>
- Delbridge, R., Helfen, M., Pekarek, A., Schuessler, E., & Zietsma, C. (2024). Organizing Sustainably: Introduction To The Special Issue. *Organization Studies*, 45(1), 7–29. <https://doi.org/10.1177/01708406231217143>
- Di, B., Maccini, D., & Kecamatan, B. (N.D.). *Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. 3(April 2022).
- Haile G, A. M. And E. A. (2023). *Implementasi Kebijakan Pemungutan Pajak Reklame Di Kota Gorontalo*. 4(1), 88–100.
- Hutagaol, Y. M. (2024). *Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Bukit Sari Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat*. 4, 6855–6872.
- Imaningsih, N., & Wahed, M. (2021). *Peningkatan Kemampuan Keuangan Dan Profesionalisme Pengelolaan Usaha Di Kelompok Usaha " Kartini " Pendahuluan*. 2(1), 42–50.
- Imaulidya, I. N., & Kholifah R, E. (2023). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Di Desa Kertonegoro, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember). *Pubmedia Social Sciences And Humanities*, 1(4), 1–11. <https://doi.org/10.47134/Pssh.V1i4.132>
- Irfan Kharisma Putra, Ladito Risang Bagaskoro, Bayu Indra Pratama, M. Rizki Pratama, & Arif, A. B. A. (2023). Strategi Pengelolaan Model Bisnis Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jimmu)*, 8(1), 94–105. <https://doi.org/10.33474/Jimmu.V8i1.19503>
- Isa, R., Selvi, S., & Pakaya, S. I. (2023). Meningkatkan Potensi Ekowisata Desa Melalui Pengembangan Pariwisata Di Kawasan Teluk Tomini. *Ganesha: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 178–185. <https://doi.org/10.36728/Ganesha.V3i2.2622>
- Malla Avila, D. E. (2022). *Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sukaraja Jerowaru Lombok Timur*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Masa, D. I., & Covid, P. (2021). *Strategi Pengelolaan Usaha Kecil*. 2(2), 338–342.
- Novita, D. A. P. H. G. G. G. (2021). Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Walahar Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8(2), 234–241. <https://doi.org/10.25157/Dak.V8i2.5177>
- Nurjannah, F. (2023). Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Usaha Koperasi Ternak Tani Syari ' Ah Mitra Subur Kabupaten Bondowoso). *Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, 5(1), 15–32.
- Pe, Q. N. (N.D.). *Manajemen Strategis*. 1–51.
- Pramesti, M. W. (2018). Dimensi - Dimensi Strategis Administrasi Publik Dalam Islam. *Politea*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.21043/Politea.V1i1.4312>
- Rachman, Y. T., Kartadumena, E., Asikin, B., Novatiani, R. A., Christine, D., Prayitno, Y. H., Abdul, R., & Rachmat, H. (2022). *Upaya Menjaga*

- Rahayu, D. S., Kurniansyah, D., Ramdani, R., Ilmu, M., Universitas, P., Karawang, S., Ilmu, D., Universitas, P., Karawang, S., & District, T. (2022). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 8(1). <https://doi.org/10.5281/Zenodo.5814340>
- Rambe, N. R. S., Muda, I., & Matondang, A. (2021). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)) Memberdayakan Masyarakat The Role Of Village-Owned Enterprises To Empower The Community. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (Jipikom)*, 3(1), 73–80. <https://doi.org/10.31289/Jipikom.V3i1.482>
- Rusli Isa. (2022). *Pengaruh Kompetensi, Budaya Organisasi Dan Perilaku Wirausaha Terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kabupaten Gorontalo Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*.
- Saptana, S., Fadhil, R., & Perwita, A. D. (2020). Sustainable Development Strategy On Poultry Industry In Indonesia. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1–25. <https://doi.org/10.30595/Jhes.V0i0.6969>
- Siedlok, F., Callagher, L., Elshahn, Z., & Korber, S. (2024). Strategy Performance To Avoid Degeneration: How Producer Cooperatives Can Achieve Social And Economic Goals. *Organization Studies*, 45(1), 31–57. <https://doi.org/10.1177/01708406231193255>
- Strategy Of Village-Owned Enterprises In Efforts To Increase Village Original Income In Cemeng Bakalan Village (Strategy Of Village-Owned Enterprises In Efforts To Increase Village Original Income In Cemeng Bakalan Village)*. (2024). 7, 3864–3880.
- Supardi, E. L., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)) Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Bungurasih. *Jemma (Journal Of Economic, Management And Accounting)*, 4(2), 139. <https://doi.org/10.35914/Jemma.V4i2.733>
- Hilmawan, R., Aprianti, Y., Vo, D. T. H., Yudaruddin, R., Bintoro, R. F. A., Fitrianto, Y., & Wahyuningsih, N. (2023). Rural development from village funds, village-owned enterprises, and village original income. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(4). <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100159>
- Sasmito Aji, J., Retnaningdiah, D., Hayati, K., Pemerintahan, I., Ilmu Sosial dan Politik, F., Ekonomi, F., & Sosial dan Humaniora, I. (n.d.). Optimalisasi Peran Dan Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Astaguna Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Trihanggo. In *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia* (Vol. 7, Issue 2).